

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI
SMA NEGERI 06 KEPAHIANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



OLEH :

VIKA YULANDARI

NIM: 19561040

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2023

SURAT PENGAJUAN SIDANG MUNAQOSAH

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth
Bapak Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

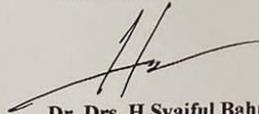
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperluanya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Vika Yulandari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup yang berjudul: ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI SMA NEGERI 06 KEPAHIANG sudah dapat diajukan dalam rangka sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

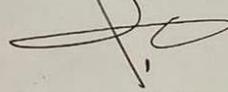
Curup, Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Drs. H Syaiful Bahri, M.Pd,
NIP. 196410111992031002

Pembimbing II



Dr. Abdul Sahib, S.Pd.I.M.Pd.
NIP. 197205202003121001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Vika Yulandari

Nim : 19561040

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, Juli 2023
Penulis



Vika Yulandari
NIM: 19561040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Email: iain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 109 /In.34/F.T/L/PP.00.9/ /2023

Nama : **Vika Yulandari**
Nim : **19561040**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Judul : **Analisis Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak Di SMA Negeri 06
Kepahiang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
pada:

Hari/ Tanggal : **Kamis, 03 Agustus 2023**

Pukul : **08.00 – 09.30 WIB.**

Tempat : **Ruang 6 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Syaiful Bahri., M.Pd
NIP. 19641011 199203 1 002

Dr. Abdul Sahib, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 19720520 200312 1 001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19690807 200312 1 001

Dr. Sumarto, M.Pd.
NIP. 19900314 201903 1 013

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada tuhan yang maha esa yang berkat karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang diberikan. Adapun yang berjudul **“Analisis minat masyarakat menyekolahkan anak di SMA Negeri 06 Kepahiang”** bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat menyekolahkan anak di SMA Negeri 06 Kepahiang tersebut. Disamping itu, skripsi ini juga ditulis sebagai syarat kelulusan dan untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam.

Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi agung Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umat manusia dari jaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang saat ini kita rasakan bersama. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya dengan baik, namun peneliti menyadari jika masih terdapat kekurangan. Akan tetapi atas berkat rahmat Allah Swt, beserta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini bisa terselesaikan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Drs. H Syaiful Bahri, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Curup.

4. Bapak Arsil,S.Ag, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan saran dan juga motivasi dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak Dr. Drs. H Syaiful Bahri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan juga motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Abdul Sahib M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Curup hingga membantu penulis sampai dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman seperjuanganku terutama semua teman di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan, motivasi dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Atas semua bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, maka penulis mengucapkan banyak terimakasih. Penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini agar dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca dikemudian hari.

Curup, Juni 2023

Vika Yulandari

Motto

"Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian sukses storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, nanti diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini"

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsiku ini untuk :

1. Rasa syukur hamba panjatkan kepada-MU Ya Allah, Engkau yang maha segalanya ,
memberikan ilmu pengetahuan yang sangat luas dan tak terbatas. Atas keberkahan
Rahmat-Mu hamba dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewah kepada ayahandaku tercinta Jekri dan Ibundaku tercinta Eva Sukaisih
yang telah membesarkan, mengasuh dan selalu memberikan kebahagiaan penuh
sampai saat ini dan juga telah memberikan dukungan baik itu materi, motivasi dan
doa-doa yang selalu mengiringi disetiap langkahku dalam setiap urusan yang dijalani.
Terimakasih untuk segala pengorbananmu, semoga Allah Swt senantiasa melindungi
dan membalas jasmu dengan kebaikan yang melimpah. *Aamiin Yaa Allah*
3. Terkhusus untuk ayukku Indah, kakak Yudi dan Lazi, dan adikku Sandi yang sangat
aku sayangi. Terimakasih atas segala dukungan dan doa yang selalu kalian berikan
untukku agar terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk lebih
giat belajar dan fokus dalam proses perkuliahan.
5. Untuk support sistem Azril bagas prasetyo. Terimakasih atas segala dukungan dan doa
yang selalu diberikan untukku agar terus bersemangat dalam menyelesaikan skripsi
ini.
6. Terimakasih banyak untuk teman seperjuangan Dian Fitria dan Dita tri mulyani selalu
support dan selalu mengingatkan hal-hal yang positif dan yang selalu menemani dan
membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya.

7. Teman seperjuangan Diva Nabila hasya, Suci nopriani, Shandry, Dika fransisko, Reki trianga, dan Eki puja wanda sukma. Terimakasih untuk kalian yang sudah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi. Terimakasih telah bemberikan izin penelitian demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan lokal MPI angkatan 2019 yang telah bersama-sama berjuang dalam proses perkuliahan sampai selesai penyusunan skripsi ini.

ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI SMA N 06 KEPAHIANG

Abstrak

Vika Yulandari
19561040

Minat adalah suatu keinginan, dorongan seseorang untuk memiliki sesuatu objek yang diperhatikannya. Minat juga memiliki peranan penting bagi keberlangsungan lembaga pendidikan, hal ini dilihat jika tidak ada atau rendahnya minat maka akan mempengaruhi keberlangsungan lembaga pendidikan tersebut. Faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan dari luar individu.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Analisis minat masyarakat menyekolahkan anak di SMA N 06 Kepahiang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengkaji minat masyarakat dalam menyekolahkan anak di SMA N 06 kepahiang. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, waktu dan teknik serta meningkatkan ketekunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pertama minat masyarakat menyekolahkan anak ke SMA N 06 Kepahiang masih tergolong tinggi. Adanya suatu keinginan masyarakat untuk menyiapkan anak ke SMA N 6 Kepahiang dan memenuhi kebutuhan anak dalam mendapatkan pengetahuan serta masyarakat memiliki tujuan sampai menamatkan sekolahnya. Kedua, faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menyekolahkan anak ke SMA N 06 kepahiang ada dua yaitu : 1) faktor internal, 2) faktor eksternal, Maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut adalah adanya motivasi dan kebutuhan. Dalam hal kategori kebutuhan aktualisasi diri seperti halnya untuk kebutuhan manusia mengembangkan diri sepenuhnya seperti mendapatkan pendidikan/bersekolah di sekolah.

Kata kunci : *Minat, Masyarakat, dan sekolah*

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI	ix
TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN	
A. Landasan Teori	8
1. Zakat Fitrah	8
a. Pengertian Zakat Fitrah	8
b. Dasar Hukum Zakat Fitrah	9
c. Waktu Pelaksanaan Zakat Fitrah	10
d. Jenis dan Ukuran Zakat Fitrah.....	12
e. Mustahiq	15
2. Kewenangan Kementerian Agama Rejang Lebong.....	26
a. Tugas dan Fungsi	26
3. <i>Maslahah</i>	28
a. Pengertian <i>Maslahah</i>	28
b. Dasar Hukum <i>Maslahah</i>	30
c. Macam-macam <i>Maslahah</i>	33
d. Syarat-syarat Kehujjahan <i>Maslahah</i>	39
e. Tingkatan <i>Maslahah</i> yang Dituju secara Syara'	42
B. Penelitian Relevan	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Keabsahan Data	52
F. Teknik Analisa Data	53

BAB IV DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN

DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian	55
1. Objek Penelitian	55
2. Subjek Penelitian	55
a) Kondisi Umum Kemenag Rejang Lebong	55
b) Profil Kantor Kementerian Agama Rejang Lebong.	58
1) Kedudukan Organisasi	58
2) Tugas Pokok dan Fungsi	58
3) Struktur Organisasi	59
4) Visi dan Misi	61
B. Hasil Penelitian.....	65
1. Dasar Pertimbangan Kemenag Rejang Lebong membuat Klasifikasi Pembayaran Zakat Fitrah tahun 2022	67
2. Keputusan Kemenag Rejang Lebong membuat Klasifikasi Pembayaran Zakat Fitrah tahun 2022	70
C. Pembahasan	73
1. Dasar Pertimbangan Kemenag Rejang Lebong membuat Klasifikasi Pembayaran Zakat Fitrah tahun 2022	73
2. Keputusan Kemenag Rejang Lebong membuat Klasifikasi Pembayaran Zakat Fitrah tahun 2022	76
3. Perspektif <i>Maslahah</i> tentang Keputusan Kementrian Agama Rejang Lebong Menentukan Strata Klasifikasi Pembayaran Zakat Fitrah Tahun 2022	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat membantu masyarakat mencapai kemegahan dan kemajuan peradaban tidak satu prestasipun tanpa peranan pendidikan.¹ Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu bukti bahwa peran pendidikan sangat berarti bagi kehidupan manusia baik dibidang ekonomi, politik, atau sosial budaya. Pendidikan juga merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan mereka.

Trianto menyatakan bahwa pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan.² Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Tujuan pendidikan itu sendiri telah diatur di dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang merumuskan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri

¹ Muhammad Ali Ramdhani, *Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter*, Jurnal Pendidikan UNIGA, 8.1 (2017), hal. 28–37.

² Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan* (Kencana, 2015).

dan menajadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”³

Hal ini sejalan dengan pembawaan manusia yang memiliki potensi kreatif, dan inovatif dalam segala bidang kehidupannya. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk bekal khususnya anak menghadapi masa depannya kelak, karena tujuan dari pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas benar dan indah untuk kehidupan.

Seorang anak bisa mendapatkan pendidikan dalam tiga tempat, yaitu pendidikan di keluarga, pendidikan di sekolah, dan pendidikan di masyarakat.⁴ Ketiganya saling mempengaruhi satu sama lain, dan harus saling mendukung demi terciptanya pendidikan yang baik. Dimana tempat pertama bagi anak untuk mendapatkan pengetahuan yang dijadikan dasar ke jenjang selanjutnya, di mana orang tua bertindak sebagai guru dan bertanggung jawab terhadap anak-anaknya.

Keluarga merupakan tempat yang paling utama dan sebagai dasar yang fundamental bagi perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani anak.⁵ Oleh karena itu peran orang tua dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan umum memang demikian menentukan, bahkan dalam ajaran sains memerintahkan kepada orang tua untuk mendidik diri dan keluarga terutama anak-anak.

³ Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana 2011), hal. 123-124

⁴ Ibrahim Bafadhol, 'Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.11 (2017), hal. 14.

⁵ Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga* (Elex Media Komputindo, 2014).

Peran orang tua sangatlah besar bagi pendidikan anaknya, orang tua yang mengarahkan dan membimbing sang anak agar menjadi orang yang baik. Orang tua juga berperan dalam memilihkan sekolah sebagai tempat untuk mendapatkan pendidikan. Orang tua merupakan pembina pribadi pertama bagi anak dan merupakan lingkungan pertama yang mengarahkan individu pada kehidupan bermasyarakat.

Dalam pendidikan formal, ada dua macam bentuk yakni sekolah dan madrasah. Sekolah berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional, sementara madrasah dibawah naungan Kementerian Agama. Kedua bentuk pendidikan formal ini sama-sama merupakan lembaga pendidikan yang bertugas mengembangkan dan menumbuhkan kemampuan-kemampuan para peserta didik. Pada tingkat sekolah terdapat jenjang-jenjang pendidikan yakni SD, SMP dan SMA, sedangkan dalam tingkat madrasah terdapat jenjang-jenjang pendidikan yakni MI, MTs dan MA. Sebenarnya antara sekolah dan madrasah memiliki tujuan pendidikan yang sama tetapi yang membedakan diantara keduanya ialah penekanan pada pelajaran agama saja.⁶ Pada madrasah, porsi pelajaran agama lebih banyak dibandingkan dengan sekolah umum.

Seperti halnya pandangan-pandangan positif di atas, sesuai dengan wawancara pada saat observasi awal yang dilakukan dengan beberapa perwakilan orangtua di Kecamatan Merigi masyarakat berminat menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 06 Kepahiang berpendapat bahwa lokasi sekolah dekat dengan rumah sehingga waktu bisa fleksible dan efisien, serta tidak menghabiskan biaya yang besar. Dari

⁶ Lilik Nofijantie, *'Peran Lembaga Pendidikan Formal Sebagai Modal Utama Membangun Karakter Siswa'*, 2012.

pandangan atau persepsi positif tersebut akan mempengaruhi minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 06 Kepahiang.⁷ Berdasarkan hal tersebut peneliti bermaksud untuk menggali lebih dalam mengenai berminatnya masyarakat menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 06 Kepahiang dengan mengangkat judul penelitian: “Analisis minat masyarakat menyekolahkan anak di SMA Negeri 06 Kepahiang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian tersebut akan diarahkan pada analisis minat masyarakat menyekolahkan anak di SMA Negeri 06 Kepahiang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Analisis minat masyarakat menyekolahkan anak di SMA Negeri 06 Kepahiang ?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menyekolahkan anak di SMA Negeri 06 Kepahiang ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Merigi menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 06 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat

⁷ *Observasi Awal Yang Dilakukan Di SMA Negeri 06 Kepahiang*

masyarakat menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 06 Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan dan literatur khususnya yang berkaitan dengan analisis minat masyarakat menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 06 Kepahiang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

a) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi SMA Negeri 06 Kepahiang yakni sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas segala komponen yang ada di sekolah agar minat masyarakat terpacu untuk menyekolahkan anak di SMA Negeri 06 Kepahiang.

b) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat masyarakat untuk meningkatkan minat menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 06 Kepahiang.

c) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan gambaran bagaimana minat masyarakat menyekolahkan anak di SMA Negeri 06 Kepahiang, sehingga dapat memberikan informasi kepada

masyarakat, dan menjadi bekal wawasan yang berguna kelak ketika menjadi seorang guru sehingga dapat memberikan manfaat khususnya untuk anak didik dan kepada masyarakat umum.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat masyarakat

a. Pengertian minat

Pengertian minat secara sederhana dikemukakan oleh Syah yang menyatakan bahwa, “minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”⁸

“Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia bahwa minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat pada dasarnya adanya hubungan antara diri sendiri dan dengan dari luar, makin kuat/dekat hubungan tersebut semakin besar minat.”⁹

“Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.”¹⁰ Untuk lebih jelas mengenai minat, akan penulis paparkan beberapa pengertian yang di kemukakan oleh para ahli:

⁸ Dasman Yanuri, ‘Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) Di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur’, *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 1.2 (2016).

⁹ Undang Sudarsana, ‘Pembinaan Minat Baca’, *Universitas Terbuka*, 1.028.9 (2014), 1–49.

¹⁰ Magdalena Elendiana, ‘Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.1 (2020), 54–60.

1. Slameto berpendapat bahwa Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.¹¹
2. Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa “Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.”¹²
3. “Muhibbin Syah berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”¹³

Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu",

¹¹ Adeng Hudaya, 'Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik', Research and Development Journal of Education, 4.2 (2018).

¹² Taufik Mukmin, 'Pendekatan Dalam Mengajar Perspektif Syaiful Bahri Djamarah Dan Abuddin Nata.(Studi Komparatif Deskriptif)', *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 14.1 (2018), 25–54.

¹³ Munirwan Umar, 'Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak', *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1.1 (2015), hal. 20–28.

maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan¹⁴.

Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik dan merasa senang terhadap sesuatu dengan kemauannya sendiri.

b. Unsur-Unsur Minat

Unsur-unsur minat meliputi:

1. Perasaan senang

“Sardiman A.M mengungkapkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada suatu aktivitas yang disertai dengan rasa senang.”¹⁵

“Melalui perasaan senang dapat menimbulkan sikap positif, sebaliknya perasaan tidak senang akan menimbulkan sikap negatif. Seseorang yang senang terhadap sesuatu maka timbulah semangat untuk melakukan kegiatan yang disenangi itu.”¹⁶

Dalam hal ini masyarakat yang merasa senang terhadap sekolah umum maka akan berminat menyekolhkannya ke sekolah umum dan

¹⁴ <https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html>.

¹⁵ Sardiman A.M, *Psikologi Pendidikan*, (bandung 2011) hal. 76

¹⁶ Masrur Masrur, *'Kreativitas Guru Mengajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mts Sabiluttaufiq Kabupaten Indra Giri Hilir'* (Universitas Islam Riau, 2018).

sebaliknya.

2. Perhatian

“Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang dilakukan. Sedangkan menurut Slameto perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.”¹⁷

Adapun ayat Alquran yang berkaitan dengan perhatian sebagai berikut:

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ ۖ كِرَامًا كَاتِبِينَ ۖ يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ ۗ

Artinya: “*padahal sesungguhnya bagi kamu ada malaikat yang mengawasi pekerjaanmu, yang mulia disisi Allah dan yang mencatat pekerjaan itu, mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan*” (QS. Al-Infithar/82: 10-12).¹⁸

Minat dan perhatian merupakan suatu gejala jiwa yang selalu berkaitan. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan timbul perhatiannya terhadap sesuatu yang diminati tersebut. Jadi masyarakat Merigi yang berminat untuk menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 06 Kepahiang biasanya cenderung memberikan perhatian lebih.

3. Perasaan tertarik

Perasaan tertarik umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal: artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menanggapi, mengkhayalkan, mengingat-ingat, atau memikirkan sesuatu.

¹⁷ Rofiqul A'la and Muhamad Rifa'i Subhi, 'Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa', *Madaniyah*, 6.2 (2016), 242–59.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Mekar Surabaya, 2004) hal.876

Seseorang akan merasa tertarik pada sesuatu, apabila sesuai dengan pengalaman-pengalaman yang didapatkan sebelumnya dan mempunyai sangkut paut dengan nilainya.¹⁹

Masyarakat Merigi yang tertarik dengan dengan sekolah tersebut, maka akan melakukan pendekatan agar memperoleh pengetahuan, dengan wujud menyekolahkan anaknya ke SMA tersebut.

c. Macam-Macam Minat

“Menurut siregar dan Nara, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.”²⁰ Dalam hal ini, terdapat dua hal yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

- a) Minat pembawaan. Minat ini muncul dengan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik kebutuhan maupun lingkungan;
- b) Minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar. Minat seseorang bisa saja berubah karena adanya pengaruh lingkungan dan kebutuhan. Spesialisasi bidang studi yang menarik minat seseorang akan dapat dipelajari dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya, jika bidang studi yang tidak sesuai dengan minatnya, tidak mempunyai daya tarik baginya.²¹

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Analisis Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak di SMA Negeri 06 Kepahiang

seperti firman Allah Swt.:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ

¹⁹ Noor Komari Pratiwi, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang', Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra, 1.2 (2017), hal. 31.

²⁰ Sinta Kartika, Husni Husni, and Saepul Millah, 'Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL], 7.1 (2019), hal. 26-113.

²¹ Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia 2010), hal.76.

الْفَسْنَةَ مِمَّا تَعْدُونَ

Artinya : Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As-Sajdah/32:5).²²

Ada beberapa Faktor yang mempengaruhi minat pada diri individu yaitu:²³

1) Faktor dari dalam (intern)

a) Kebutuhan

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan atau kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha.²⁴

Dalam hal ini, apabila para orang tua di kecamatan Merigi merasa butuh terhadap pendidikan anaknya dengan kondisi ekonomi tertentu atau alasan tertentu, maka mereka akan berminat untuk menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 06 Kepahiang.

b) Ketertarikan

Ketertarikan orang tua memilih SMA Negeri 06 Kepahiang karena sekolah tersebut dipandang mampu memperbaiki pendidikan moral atau akhlak seorang anak. Diharapkan anak-anak akan tumbuh dan berkembang dengan budi pekerti yang baik. Dengan pendidikan sosial, anak akan dibekali dengan kemampuan-kemampuan dalam rangka tugas pengabdian kepada Allah Swt.²⁵

c) Motif atau tujuan

Motif adalah kekuatan di dalam seseorang, menyebabkan dapat bertindak atau berbuat sesuatu. Dapat diartikan juga sebagai tenaga batin yang ada dalam diri manusia yang mendorong untuk

²² Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Mekar Surabaya, 2004) hal.586

²³ Yanuri.

²⁴ <http://ipsilmupengetahuansosial.blogspot.co.id/2011/07/pengertian-kebutuhan.html>, diakses 19 Oktober 2017

²⁵ Susilowati, R.D.W. *Korelasi Antara Persepsi Masyarakat Madrasah Tentang Kualitas Dengan Minat Menyekolahkan Anak Di Madrasah Di Kampung Mojomulyo, Kel. Sragen Tahun 2015*. Skripsi tidak diterbitkan. (Semarang. UIN Walisongo 2015), hal. 44.

melakukan sesuatu atau serangkaian perbuatan yang terarah pada tujuan tertentu. Dengan demikian, motif merupakan penggerak atau pendorong, sehingga seseorang dapat menyatakan setuju atau tidak, juga sebagai alasan seseorang dalam melakukan sesuatu.²⁶

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan (motif-motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. "Motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik."²⁷

Begitu juga, masyarakat Merigi mempunyai tujuan atau berkeinginan agar anaknya mendapatkan ilmu umum maka mereka akan berminat untuk menyekolahkan anak mereka di SMA Negeri 06 Kepahiang.

2) Faktor dari luar (eksternal) :

Menurut Slameto faktor dari luar individu (ekstern) meliputi:²⁸

- a. Faktor keluarga, berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota kelompok keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan;

²⁶ Romlah. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia 2010), hal. 73-35.

²⁷ Purwanto, M.Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), hal. 56.

²⁸ Utari Oktaviani and others, 'Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Tonjong', *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1.1 (2020), hal. 1-6.

- b. Faktor sekolah, mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah;
- c. Faktor masyarakat, seperti keberadaan siswa dalam masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, pada dasarnya faktor yang mempengaruhi minat dari luar individu meliputi faktor lingkungan di mana seorang anak berada baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan pergaulan, dan lingkungan masyarakat turut memberi andil besar dalam mempengaruhi dan membangkitkan minat anak, terlebih minat anak melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Karena, pada dasarnya, minat bukanlah hal yang sejak lahir telah tertutup, bukan suatu keseluruhan yang tidak dapat berubah dalam bentuk dan isi, oleh karena itu tiap-tiap tingkatan umur mempunyai minat masing-masing yang dapat dibangkitkan dan dipelajari.

d. Analisis Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak di SMA Negeri 06 Kepahiang

Dalam kehidupan sehari-hari minat merupakan suatu modal yang sangat penting bagi manusia untuk melakukan aktivitasnya. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Dengan demikian minat diatas dapat disimpulkan ketika masyarakat

berminat terhadap SMA Negeri 06 Kepahiang berarti masyarakat tersebut mempunyai perasaan senang, perhatian dan adanya perasaan tertarik yang kemudian di wujudkan menyekolahkan anaknya ke SMA Negeri 06 Kepahiang, begitu juga sebaliknya.

3). Masyarakat

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia dalam buku Windy bahwa masyarakat merupakan sejumlah orang dalam kelompok tertentu yang membentuk perikehidupan berbudaya atau rakyat. Hidup dalam masyarakat berarti adanya interaksi sosial dengan orang-orang di sekitar dan dengan demikian mengalami pengaruh dan mempengaruhi orang lain.

Ciri universal dari manusia adalah hidup dalam kelompok. Manusia lahir dalam kelompok, dan melalui kehidupan bersama ini manusia belajar dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai, dan sebagainya. Dalam kelompok pula manusia mempelajari peralatan dan berbagai proses kehidupan, serta menerima agama dan pandangan hidup.²⁹

Masyarakat adalah suatu system atau totalitas, yang di dalamnya terdapat berbagai subsistem kepercayaan, subsistem nilai atau norma-norma, subsistem kebutuhan, dan subsistem permintaan.

“Dalam kehidupannya, manusia selalu mengadakan interaksi baik antar individu maupun antar individu dan kelompok atau kelompok dan kelompok dalam rangka mencapai tujuan kehidupan masyarakat itu sendiri.”³⁰

Suatu masyarakat selalu berada dalam suatu lingkungan fisik. Dalam masyarakat modern lingkungan fisik ini selalu dipelihara agar dalam jangka

²⁹ Hamalik. *Buku Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Jakarta 2016), hal. 74.

³⁰ Setiadi, Elly M dan Kopli Usman. *Pengantar Sosiologi*. (Jakarta: Kencana 2011), hal. 16.

waktu yang panjang atau selama mungkin dapat menjadi tempat kehidupan manusia, dalam arti segala apa yang terkandung di dalam tanah, di air dan di udara cukup menyediakan dan memberikan segala apa yang menjadi kepentingan manusia dan menjamin perkembangan manusia dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa suatu lingkungan masyarakat selamanya tidak tetap, melainkan dapat terjadi perubahan-perubahan karena pengaruh-pengaruh internal dan eksternal yang terjadi setiap waktu, ada yang kejadiannya secara langsung dan ada pula terjadinya perubahan itu setelah memakan waktu atau beberapa waktu kemudian.

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia menguasai ilmu (HR. Ahmad).”³¹

Dari lahir sampai mati manusia hidup sebagai anggota masyarakat. Hidup dalam masyarakat berarti adanya interaksi sosial dengan orang-orang di sekitar dan dengan demikian mengalami pengaruh dan mempengaruhi orang lain. Interaksi sosial sangat utama dalam tiap masyarakat.

4). Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah

a. Sarana Prasarana

Sarana sekolah meliputi semua peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana

³¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hal.132

sekolah mencakup semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan di sekolah. “Sebagai contoh sarana sekolah adalah gedung, ruangan, meja-kursi, alat peraga dan lain-lain, sedangkan prasarana sekolah adalah: jalan menuju sekolah, tempat/pekarangan sekolah, kebun, halaman serta tata tertib sekolah.”³²

Secara otimologis (arti kata) prasarana berarti alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Dalam pendidikan misalnya: lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan sebagainya. Sedangkan sarana seperti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya: ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.³³

Tujuan daripada pengelolaan sarana dan prasarana sekolah ini adalah untuk memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan agar proses pembelajaran bisa berlangsung secara efektif dan efisien.

b. Guru

Dalil yang menunjukkan bahwa Islam menghargai ilmupernah disebutkan dalam hadits Rasulullah SAW. Beliau bersabda,

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: Barang siapa menginginkan kebaikan di dunia ini, hendaklah ia mencapainya dengan ilmu. Barang siapa menginginkan kebaikan di akhirat, maka ia harus mencapainya dengan ilmu. Dan barang siapa menginginkan keduanya, hendaklah mencari ilmu (HR Thabrani).³⁴

³² Ike Malaya Sinta, ‘*Manajemen Sarana Dan Prasarana*’, Jurnal Isema: Islamic Educational Management, 4.1 (2019), hal. 77–92.

³³ Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta 2014), hal. 51.

³⁴ Hadis No. 6491 dalam Muḥammad ibn Ismā‘īl Abū ‘Abdillāh al-Bukhārī al-Ju‘fī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, cet. 1, juz 3, ditahkik oleh Muḥammad Zuhair ibn Nāṣiral-Nāṣir (Beirut: Dār Ṭawq al-Najāh, 1422H) hal. 104

“Guru merupakan kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru adalah agent dari lembaga pendidikan. Baik atau buruknya perilaku atau cara mengajar guru akan sangat mempengaruhi citra lembaga pendidikan.”³⁵ Oleh sebab itu, sumber daya guru ini harus dikembangkan baik melalui pendidikan dan pelatihan dan kegiatan lain agar kemampuan profesionalnya lebih meningkat.

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang professional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran.

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa pengertian guru professional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang professional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki kemampuan yang luas dibidangnya.³⁶

Komponen yang selama ini dianggap sangat memengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.

Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan

³⁵ Abdul Hamid, 'Guru Profesional', *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17.2 (2017), hal 85-274.

³⁶ Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2011), hal. 19.

kurang bermakna. Oleh sebab itu, untuk mencapai standar proses pendidikan, sebaiknya dimulai dengan menganalisis komponen guru.³⁷

c. Kurikulum

Secara etimologis kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti tempat berpacu. Jadi, istilah kurikulum berasal dari dunia olah raga pada zaman Romawi kuno di Yunani, yang mengandung pengertian suatu jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari garis start sampai garis finish. “Berdasarkan pengertian ini, dalam konteksnya dengan dunia pendidikan, memberikan pengertian sebagai “*circle of instruction*” yaitu suatu lingkaran pengajaran dimana guru dan murid terlibat didalamnya.”³⁸

Dalam hal ini Alquran telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi. Allah Swt. berfirman:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ
إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى
شَفَاخُرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ
تَهْتَدُونَ

Artinya : *Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu Karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu Telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah*

³⁷ Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana 2011), hal. 273.

³⁸ Farid Hasyim, 'Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif Antara KTSP Dan Kurikulum 2013' (Madani Media, 2015).

menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapatkan petunjuk (QS. Ali Imran/3: 103).³⁹

Dalam pengertian yang sempit, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengetahuan tentang isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Pengertian ini menggaris bawahi adanya 4 komponen pokok dalam kurikulum, yaitu tujuan, isi/bahan, organisasi, dan strategi.

Dalam pengertian yang luas, kurikulum merupakan segala kegiatan yang dirancang oleh lembaga pendidikan untuk disajikan kepada peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan (institusional, kurikuler, dan instruksional). Pengertian ini menggambarkan segala bentuk aktivitas sekolah yang sekiranya mempunyai efek bagi pengembangan peserta didik, adalah termasuk kurikulum, dan bukan terbatas pada kegiatan belajar mengajar saja.

Pengertian pertama (sempit) lebih relevan dipahami dan dilakukan oleh para guru. Sedangkan yang kedua (luas) sangat relevan untuk dipahami dan dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah sebagai *top leader/manager* beserta para staf wakil kepala sekolahnya di lembaga pendidikan tersebut, karena menggambarkan cakupan pemikiran, perencanaan dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan guna mencapai tujuan yang ditetapkan serta menjadikan Sekolah/Madrasah yang *qualified*.

d. Pendidikan

“Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai

³⁹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Mekar Surabaya, 2004) hal. 79

usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi- potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.”⁴⁰

Kenyataannya, pengertian pendidikan ini selalu mengalami perkembangan meskipun mengalami esensial yang tidak jauh berbeda. Berikut akan di kemukakan beberapa pengertian pendidikan yang diberikan kepada ahli pendidikan.

Alquran dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating* ini. Allah Swt. berfirman:

فَيَمَا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ
أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

Artinya: *Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.* (QS. al-Kahfi/18: 2)⁴¹

“Pendidikan sebagai proses penyesuaian yang berlangsung secara terus-menerus bagi perkembangan intelektual, emosional dan fisik manusia.”⁴²

“Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien”⁴³.

⁴⁰ Muhammad Ali Ramdhani, ‘Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter’, Jurnal Pendidikan UNIGA, 8.1 (2017), hal. 28–37.

⁴¹ Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Mekar Surabaya, 2004) hal. 401

⁴² Danim, Sudarwan. *Pengantar Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta 2013), hal. 3-4.

⁴³ Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana 2012), hal. 4.

“Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembagkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup”.⁴⁴

Dari beberapa pengertian tersebut, dapatlah dipahami bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar dalam membimbing, mengajar, maupun melatih anak atau peserta didik baik di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

a) Tujuan Pendidikan

Pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan berkaitan dengan akhir dari sebuah proses atau capaian yang diperoleh dari proses pendidikan itu. Secara tradisional tujuan utama pendidikan adalah transmisi pengetahuan atau proses membangun manusia menjadi berpendidikan. Transfer pengetahuan yang diperoleh di bangku sekolah atau di lembaga pelatihan ke dunia nyata adalah sesuatu yang terjadi secara alami sebagai konsekuensi dari kepemilikan pengetahuan oleh peserta didik atau siswa. Karenanya, tujuan pendidikan adalah seperti apa yang dinyatakan, berikut segala upaya mencapainya.⁴⁵

Secara akademik, pendidikan memiliki beberapa tujuan.

Pertama, mengoptimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotor yang dimiliki oleh siswa.

Kedua, mewariskan nilai-nilai budaya dari generasi ke generasi untuk

⁴⁴ Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta 2010). hal.58.

⁴⁵ Danim, Sudarwan, *Pengantar Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta 2013), hal. 40.

menghindari sebisa mungkin anak-anak tercabut dari akar budaya dan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Ketiga, mengembangkan budaya ada stabilitas siswa untuk menghadapi situasi masa depan yang terus berubah, baik intensitas (kemampuan) maupun persyaratan yang diperlukan sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keempat, meningkatkan dan mengembangkan tanggung jawab moral siswa, berupa kemampuan untuk membedakan mana yang benar dan mana yang salah, dengan *spirit* atau keyakinan untuk memilih dan menegakkannya.

Kelima, mendorong dan membantu siswa mengembangkan sikap bertanggung jawab terhadap kehidupan pribadi dan sosialnya, serta memberikan kontribusi dalam aneka bentuk secara seluasnya kepada masyarakat.

Keenam, mendorong dan membantu siswa memahami hubungan yang seimbang antara hukum dan kebebasan pribadi dan sosial.

Ketujuh, mendorong dan mengembangkan rasa harga diri, kemandirian hidup, kejujuran dalam bekerja, dan integritas.

Kedelapan, mendorong dan mengembangkan kemampuan siswa untuk melanjutkan studi, termasuk merangsang minat gemar belajar demi mengembangkan pribadi.

Kesembilan, mendorong dan mengembangkan dimensi fisik, mental, dan disiplin bagi siswa untuk menghadapi dinamika kerja yang serba menuntut persyaratan fisik dan ketepatan waktu. Kesepuluh, mengembangkan proses berpikir secara teratur pada diri siswa. Kesebelas, mengembangkan kapasitas diri sebagai makhluk Tuhan yang akan menjadi pengemban amanah di muka bumi ini.⁴⁶

⁴⁶ Danim, Sudarwan. *Pengantar Kependidikan*. (Bandung: Alfabeta 2013), hal. 41-42.

Tujuan umum disebut juga tujuan sempurna, tujuan terakhir, atau tujuan bulat. Tujuan umum ialah tujuan di dalam pendidikan yang seharusnya menjadi tujuan orang tua atau pendidik lain, yang telah ditetapkan oleh pendidik dan selalu dihubungkan dengan kenyataan-kenyataan yang terdapat pada anak didik itu sendiri dan dihubungkan dengan syarat-syarat dan alat-alat untuk mencapai tujuan umum itu.

Tujuan umum itu tidak akan dan tidak dapat selalu diingat oleh si pendidik dalam melaksanakan pendidikannya. Oleh karena itulah, tujuan umum itu selalu dilaksanakan dalam bentuk-bentuk yang khusus (diperkhususkan) mengingat keadaan-keadaan dan faktor-faktor yang terdapat pada anak didik sendiri dan lingkungannya seperti:

- 1) Sifat pembawaan anak didik umurnya dan jenis kelaminnya, watak dan kecerdasannya.
- 2) Kemungkinan-kemungkinan dan kesanggupan keluarga anak didik itu, miskin atau kaya, terpelajar atau tidak dan lain-lain. Masih primitif atau sudah majukah masyarakat sekitar anak itu, apakah adat istiadat masyarakat di situ menghambat atau melancarkan jalannya pendidikan anak-anak itu, dan sebagainya.
- 3) Tempat dalam masyarakat yang menjadi tujuan anak didik itu. Jabatan-jabatan, pekerjaan-pekerjaan dan fungsi-fungsi masyarakat apakah yang diperlukan Pertanian, perindustrian, perekonomian, pemerintahan, perdagangan, dan sebagainya adalah lapangan kemasyarakatan yang memerlukan syarat-syarat tertentu dari tiap-tiap orang.

- 4) Tugas badan-badan dan tempat pendidikan. Keluarga atau rumah tangga, sekolah, badan-badan keagamaan, badan-badan sosial dan sebagainya sudah tentu mempunyai tugas yang berbeda-beda dalam mendidik anak-anak. Masing-masing akan memperhatikan kepribadian anak didik dari sudutnya sendiri-sendiri.
- 5) Tugas negara dan masyarakat sekarang. Tugas suatu bangsa atau umat manusia di dalam suatu negara yang dijajah atau sudah merdeka berlainan. Demikian pula, keadaan bangsa dan umat manusia dahulu berbeda dengan sekarang. Maka dari itu, tujuan sempurna dengan sendirinya mengalami penentuan yang berlainan pula.
- 6) Kemampuan-kemampuan yang ada pada pendidik sendiri. Seperti pernah diuraikan, hidup si pendidik turut menentukan arah tujuan pendidikan. Demikian pula, kecakapan-kecakapan, kesanggupan, pengetahuan, dan kehidupan si pendidik itu. Tujuan umum ini dengan demikian harus ditentukan yang sungguh-sungguh kongkret dengan memperhitungkan dan memperhatikan segala kenyataan.⁴⁷

b) Fungsi Pendidikan

Menurut Danim dalam bukunya pengantar kependidikan menyatakan bahwa Fungsi merujuk pada proses. Fungsi pun dapat bermakna efek samping yang muncul dari sebuah proses pendidikan. Pendidikan membawa misi mulia sebagai proses kemanusiaan dan pemanusiaan, baik alami maupun buatan. Di Indonesia, pendidikan nasional dikonsepsikan sebagai berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁴⁸

Merujuk pada uraian di atas, fungsi pendidikan sesungguhnya adalah membangun manusia yang beriman, cerdas, kompetitif, dan bermartabat. Beriman,

⁴⁷ Purwanto, M.Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), hal. 2.

⁴⁸ Danim, Sudarwan. *Pengantar Kependidikan.*, (Bandung: Alfabeta 2013), hal. 40.

mengandung makna bahwa manusia mengakui adanya eksistensi Tuhan dan mengikuti ajaran dan menjauhi larangannya. Kecerdasan spiritual yang dimiliki siswa tercermin dari keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, budi pekerti luhur, altruis (semangat membantu orang lain secara cuma-cuma), motivasi tinggi, optimis, dan kepribadian unggul. Kecerdasan emosional dan spiritual tercermin dari sensitivitas (ukuran) dan apresiasi akan kehalusan dan keindahan seni budaya, beraktualisasi diri melalui interaksi sosial yang membina dan memupuk hubungan timbal balik, demokratis, empatik, simpatik, menjunjung tinggi HAM, ceria dan percaya diri, menghargai kebhinekaan, berwawasan kebangsaan, serta kesadaran akan hak dan kewajiban. Kecerdasan intelektual tercermin dari kompetensi dan kemandirian dalam bidang IPTEKS, serta insan intelektual yang kritis, kreatif, dan imajinatif. “Cerdas secara kinestetik (keistimewaan) berkaitan dengan sosok pribadi sebagai insan yang sehat, bugar, berdaya tahan, sigap, terampil, dan cekatan.”⁴⁹

Kemudian hadist yang berkenaan dengan pendidikan adalah sebagai berikut yang artinya :

Dari Abu Al Asy’ats dari Syaddad bin Aus dia berkata, “Dua perkara yang selalu saya ingat dari Rasulullah SAW, beliau bersabda: “Sesungguhnya Allah telah mewajibkan supaya selalu bersikap baik terhadap setiap sesuatu, oleh karena itu apabila salah seorang kalian hendak membunuh, maka membunuhlah dengan cara yang baik. Dan apabila kalian hendak menyembelih hewan sembelihan, maka sembelihlah dengan cara yang baik, dan hendaklah salah seorang di antara kalian menajamkan mata pisaunya dan membuat nyaman hewan sembelihannya” (HR. Muslim)⁵⁰

⁴⁹ Danim, Sudarwan. *Pengantar kependidikan.*, (Bandung: Alfabeta 2013), hal. 45.

⁵⁰ Hadis no. 1955 dalam Muslim ibn al-Ḥajjāj al-Qusyairī al-Naisabūrī, *Ṣaḥīḥ Muslim*, juz. 3, ditahkik oleh Muḥammad Fu’ād ‘Abd al-Bāqī, (Beirut: Dār Iḥyā’ al-Turās al-‘Arabī, tt), hal. 1548

F. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya merupakan penelitian yang dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi penulis, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang telah dilakukan Dasman Yanuri dengan judul “Minat Masyarakat menyekolahkan anaknya ke sekolah menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Semindang Gumay Kabupaten Kaur”, dengan hasil penelitian alasan orang tua menyekolahkan anaknya ke Madrasah Tsanawiyah karena madrasah merupakan pendidikan yang menerapkan antara ilmu agama dan ilmu umum yang seimbang, dekat dengan tempat tinggal yang mudah dijangkau, ikut-ikutan dengan saudaranya yang telah masuk ke madrasah tsanawiyah, dan tujuan orang tua agar anak-anak mereka menjadi anak yang pintar yang didambakan oleh orang tua. Minat siswa sekoah ke madrasah tsanawiyah lebih rendah, hal ini dibuktikan dengan jumlah siswanya yang lebih sedikit. Alasan orang tua menyekolahkan anaknya ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena lingkungan sekolah dekat dari rumah, minat anaknya sendiri.
- b. Penelitian yang telah dilakukan oleh Era Fazira dengan judul “Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak Kepondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung Ogan Ilir” dengan hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa minat masyarakat menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir masih tergolong tinggi. Pertama, Adanya suatu keinginan masyarakat untuk menyiapkan anak bersekolah ke pondok pesantren dan memenuhi kebutuhan

anak dalam mendapatkan pengetahuan serta masyarakat memiliki tujuan sampai menamatkan sekolahnya. Kedua, adanya perhatian masyarakat untuk mengarahkan anak dan mendukung anak bersekolah ke Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung. Ketiga, masyarakat senang melihat perkembangan yang ada di pondok pesantren, dengan cara masyarakat sering menanyakan perkembangannya dan senang jika pihak pondok pesantren bekerja sama dengan masyarakat dalam membangun dan mengembangkan pondok pesantren. Ke empat, adanya ketertarikan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dengan kegiatan yang diadakan pondok pesantren dan masyarakat juga berkemauan dalam menyokong batuan baik materi maupun non materi apabila pesantren membutuhkan bantuan. Hal ini juga tidak terlepas dari adanya faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menyekolahkan anak ke Pondok Pesantren Nurul Islam Seri Bandung diantaranya yang dilihat dari adanya faktor internal yang berupa adanya perhatian, keingintahuan masyarakat, kebutuhan dan keinginan masyarakat, sedangkan faktor eksternal yang berupa latar belakang ekonomi masyarakat, situasi lingkungan yang ada.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Ana Salamah dengan judul “Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak (Studi Kasus Pada MTs An-Nur Sp3 Bangun Jaya Kecamatan Balai Riam Kabupaten Sukamara)”, dengan hasil penelitian minat orang tua menyekolahkan anak di MTs An-Nur yaitu : sekolah yang berbasis agama, diharapkan anak dapat tumbuh dan berkembang dengan budi perkerti dan akhlak yang baik, serta keinginan

anaknya bisa membaca Al Qur'an dengan benar dan minat orang tua menyekolahkan anak di MTs An-Nur juga karena Pertama keluarga yang berperan sebagai fasilitator bagi anaknya sebagai pendukung maupun dalam memenuhi kebutuhan anak. Kedua adanya sarana dan prasarana di sekolah, hubungan guru dengan siswa maupun hubungan guru dengan masyarakat.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Wirdatul Jannah dengan judul “Minat Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anak di MTs Thamrin Yahya Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”, dengan hasil penelitian Minat orang tua dalam menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya berdasarkan data pada bab sebelumnya bahwa minat orang tua yang menyekolahkan anak di sekolah yang berbasis agama islam akan memberikan pilihan dalam menentukan pendidikan yang sesuai dengan keadaan struktur sosial, kepercayaan, yang ada di Desa Rambah Hilir Tengah dan dapat diukur, dinilai dari sikap bahagia, senang, keinginan orang tua, keinginan anak, faktor pendorong yaitu banyak jumlah siswa, lingkungan tempat tinggal baik dengan dorongan mobilisasi dan pandangan orang tua pada sekolah MTs Thamrin Yahya merupakan pandangan yang memberikan tanggapan baik terhadap minat orang tua dalam menyekolahkan anak di MTs Thamrin Yahya dalam hal ini pandangan yang memberikan kesan yang baik dan mendukung dari kegiatan sekolah MTs Thamrin Yahya dalam hal ini pandangan orang tua yang dilihat dari bidang pengetahuan orang tua dengan pendidikan orang tua sehingga memahami atau tidak memahaminya kebudayaan dan pengetahuan sekolah MTs Thamrin Yahya berdasarkan data bahwa orang tua

Desa Rambah Hilir Tengah Memahami pengetahuan kebudayaan sekolah tersebut.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Ary Saputra dengan judul “Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anak ke Sekolah Islam Terpadu (Studi pada SDIT Al-Madinah Kota Pekanbaru)”, dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari dimensi status sosial, menunjukkan ketidak satuan dari responden, artinya orang tua memilih SDIT Al-Madinah bukan karena ingin mendapatkan pengakuan dimata masyarakat melainkan hanya berharap agar anak mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik secara duniawi maupun akhirat. Dilihat dari dimensi sarana dan prasarana menunjukkan sudah cukup baik atau cukup disenangi oleh orang tua, artinya SDIT Al-Madinah memang memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi anak dalam menuntut ilmu. Walaupun SDIT Al-Madinah belum memiliki fasilitas yang sangat lengkap kerana belum ada Laboratorium khusus namun hal itu bisa di maklumi oleh orang tua. Dilihat dari dimensi nilai agama sudah sangat baik atau sangat di setujui oleh orang tua. Artinya SDIT Al-Madinah memang sudah memiliki program pendidikan agama yang spesifik sehingga mampu membentuk mental anak kearah yang lebih baik.

Persamaan antara penelitian sebelumnya oleh dan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama menjadikan minat sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada metode dan subjek penelitian dan sama-sama menggunakan metodologi penelitian kuantitatif

deskriptif berbeda dengan penulis yang menggunakan metode kualitatif deskriptif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif, dengan demikian penelitian ini menggambarkan suatu keadaan dengan kata-kata. Deskriptif adalah metode yang digunakan sifat atau keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu. Metode penelitian Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, sehingga penelitian ini menggambarkan keadaan dengan kata-kata. Deskriptif adalah metode yang menggunakan gejala atau kondisi yang terjadi sementara selama penelitian dan menyelidiki penyebab gejala tertentu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah ilmu-ilmu penelitian sosial yang mengumpulkan dan menganalisis berupa kata-kata (*lisan maupun tulisan*) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung dan mengkuantifikasi data kualitatif yang diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Bisa dikatakan dalam penelitian ini menggambarkan fenomena secara detail.⁵¹

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan keadaan nyata yang sejalan dengan apa yang dilakukan dalam studi lapangan tentang minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke SMA Negeri 06 Kepahiang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMA Negeri 06 Kepahiang. Di pilihnya

⁵¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 13

Sekolah SMA Negeri 06 Kepahiang sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah ini berada di tengah- tengah masyarakat Merigi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Pengambilan waktu penelitian ini untuk memudahkan penulis memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dari alokasi penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seorang yang dapat memberikan informasi mengenai data variable terkait dengan inti dari sebuah penelitian.

Jadi subjek penelitian kualitatif adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian yaitu kepala sekolah SMA Negeri 06 Kepehiang, waka humas, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan masyarakat, yang mana peran subjek penelitian adalah memberikan informasi serta tanggapan terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta masukan kepada penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

“Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *”purposive sampling”* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”⁵² Secara sederhana diartikan sebagai pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan tertentu.

Pengambilan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan

⁵² *Ibid.*, hal. 302

purposive sampling dinyatakan cocok dengan masalah penelitian yang peneliti bahas, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam menggungkapkan masalah yang diangkat dalam penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber informasi dalam penelitian ilmiah adalah orang, benda, benda yang dapat memberikan informasi, fakta, data dan kenyataan yang berhubungan atau berkaitan dengan objek kajian atau penelitian. Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber yang masing-masing memberikan data yang digunakan sebagai sumber data penelitian ini sebagai berikut:

1) Data primer

“Sumber data primer adalah informasi yang diambil dari sumber primer atau sumber utama..”⁵³ Data penelitian diperoleh langsung dari masyarakat Merigi Kabupaten Kepahiang. Informasi ini diperoleh berupa hasil wawancara dan ditulis langsung oleh peneliti

Informasi atau data primer (sumber data primer) penelitian kualitatif adalah perkataan dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Data primer diperoleh dari studi lapangan, yaitu. pihak dan informan atau narasumber yang ditetapkan sebagai subjek penelitian yaitu 7 orang tua dalam penelitian ini,

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabete, 2012), hal.225

sedangkan informan SMA Negeri 06 Kepahiang yaitu. kepala sekolah, perwakilan humas, guru mata pelajaran. dan perwakilan siswa.

2) Data Sekunder

“Data kolektif atau informasi tambahan untuk penelitian kualitatif mencakup semua jenis dokumen, baik tertulis maupun fotografis, dan berbagai literatur yang berkaitan dengan keseluruhan penelitian yaitu buku-buku menarik dan sumber pendukung lainnya yaitu internet.”⁵⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

“Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini, teknik observasi dan wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data yang paling penting. Sedangkan dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data.”⁵⁵ Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara serta dokumentasi, diuraikan dibawah ini:

a) Observasi

Observasi menurut Ghoni dan Almanshur dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif karya Ghon dan Almanshur adalah “teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, aktivitas, objek, waktu, peristiwa, tujuan, dan emosi”.⁵⁶ Melalui teknik ini diperoleh gambaran tentang:

1. Mengamati fasilitas yang disediakan orang tua guna menunjang kegiatan

⁵⁴ Septian Raibowo, Yahya Eko Nopiyanto, and Muhammad Khairul Muna, ‘*Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional*’, Journal Of Sport Education (JOPE), 2.1 (2019), hal. 10–15.

⁵⁵ Aunu Rofiq Djaelani, ‘*Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*’, Majalah Ilmiah Pawiyatan, 20.1 (2013), hal. 82–92.

⁵⁶ Eko Murdiyanto, ‘*Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*’ (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN” Veteran~..., 2020).

belajar siswa dirumah.

2. Mengamati aktivitas orang tua dalam antar jemput sekolah anak.

b) Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan untuk tujuan tertentu yang melibatkan dua pihak, yaitu. pewawancara (interviewer), yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (interviewee), yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. “Daftar pertanyaan untuk wawancara disebut *interview schedule*. Adapun catatan garis besar tentang pokok-pokok yang akan ditanyakan disebut pedoman wawancara (*interview guide*)”.⁵⁷

Secara umum, terdapat dua macam pedoman wawancara:

- a) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
- b) Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *checklist*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda *check* pada nomor yang sesuai.

Pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk bebas terstruktur. Dalam hal ini, mula-mula pewawancara menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian memperdalam satu persatu untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh dapat meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁵⁸

Peneliti menggunakan pedoman wawancara bentuk bebas terstruktur menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian memperdalam satu

⁵⁷ Erwinsyah Satria and Syafni Gustina Sari, 'Penggunaan Alat Peraga Dan KIT IPA Oleh Guru Dalam Pembelajaran Di Beberapa Sekolah Dasar Di Kecamatan Padang Utara Dan Nanggalo Kota Padang', IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora, 2.2 (2018), hal. 1–8.

⁵⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio, 2016).

persatu untuk mengorek keterangan lebih lanjut. Sehingga dapat memperoleh keterangan yang lengkap pada permasalahan yang akan dikaji dalam wawancara. Melalui teknik wawancara ini maka akan diperoleh tentang:

- a. Menentukan tema atau topik wawancara yang terkait dengan Analisis Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak Di SMA Negeri 06 Kepahiang.
- b. Mempelajari masalah yang berkaitan dengan tema wawancara.
- c. Menentukan narasumber dan mengetahui identitasnya.
- d. Menghubungi dan membuat janji dengan narasumber.
- e. Mempersiapkan peralatan untuk wawancara (alat tulis atau alat rekam).
- f. Melakukan wawancara.
- g. Mencatat pokok-pokok wawancara.
- h. Menyusun laporan hasil wawancara.

c) Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna, yang pertama; dokumen dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Dokumen bentuk ini lebih cocok disebut sebagai dokumentasi kegiatan atau kenang-kenangan.

Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau keinginan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian. Berbeda dengan bentuk pertama, dimana dokumen sebagai bukti kegiatan seorang peneliti, pada bentuk kedua dokumen merupakan sumber yang memberikan data, informasi dan fakta kepada peneliti, baik itu catatan, foto, rekaman video maupun lain-lainnya.⁵⁹

⁵⁹ Ibid., hal. 223

Melalui teknik dokumentasi ini maka akan diperoleh data tentang:

1. Letak Geografis.
2. Jumlah Kepala Keluarga.
3. Data Perangkat Desa Kecamatan Merigi
4. Keadaan Sosial Keagamaan Kecamatan Merigi
5. Keadaan Keagamaan Masyarakat.
6. Sarana Prasarana, Jumlah Guru dan Kurikulum di SMAN 6 Kepahiang
7. Jumlah Siswa Lima Tahun Terakhir.
8. Foto-foto di lingkup SMAN 6 Kepahiang.

F. Teknik Analisis Data

”Secara substansi langkah analisis data dalam penelitian kualitatif adalah tata urutan kerja, atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam menyusun, mengolah hingga menemukan makna, tafsiran atau kesimpulan dari keseluruhan penelitian.”⁶⁰

Teknik analisa data yang peneliti gunakan adalah kualitatif guna menjawab semua pertanyaan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Proses analisis dalam penelitian akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data versi Miles dan Hubberman yang dikutip oleh Sugiono, untuk menjelaskan teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. *Data Collection*, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara sebanyak mungkin menggali analisis minat masyarakat menyekolahkan anak

⁶⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010).

di SMAN 6 Kepahiang.

2. *Data Reduction*, yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci tentang analisis minat masyarakat menyekolahkan anak di SMAN 6 Kepahiang. Data yang dikumpulkan dilapangan akan dipaparkan apa adanya, dipilah dan dipilih mana yang dianggap kurang valid ditinggalkan dan data yang telah valid akan dimasukkan ke dalam pembahasan.
3. *Data Display*, yaitu teknik yang dilakukan penulis dengan memaparkan secara ilmiah dan objektif terhadap data-data yang didapat dari kancah penelitian dalam bentuk tabel yang kemudian diberikan deskripsi atau penjelasan tabel.
4. “*Data Conclusion Drawing*, yaitu penarikan kesimpulan yang dilakukan penulis berdasarkan reduksi data *display* yang telah dilakukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian.”⁶¹

G. Teknik Pengabsahan Data

“Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Secara sederhana triangulasi dapat dimaknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun metode/teknik penelitian.”⁶² Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

“Triangulasi sumber sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data

⁶¹ Raibowo, Nopiyanto, and Muna.

⁶² Andi Agustang, ‘*Penerapan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sma Negeri 1 Takalar*’, JURNAL SOSIALISASI, 2018, hal. 126–30.

dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari masing- masing narasumber.”⁶³ Apa dan bagaimana data yang diperoleh dari sumber A, dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber B, begitupun dengan sumber C, dan D.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas (tingkat kepercayaan data) tentang minat masyarakat menyekolahkan anak, maka data yang diperoleh dari wawancara ke masyarakat dibandingkan dengan data hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 06 Kepahiang.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data melalui berbagai teknik pengumpulan data misal hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dengan kepala sekolah lalu dicek dengan hasil dokumentasi. Dengan cara ini peneliti dapat menemukan data yang absah dan dapat dipercaya diantara kemungkinan kontradiksi data dan semacamnya.

⁶³ Sumasno Hadi, 'Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi', Jurnal Ilmu Pendidikan, 22.1 (2017).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Wilayah (Setting Penelitian)

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 06 Kepahiang

Pada tahun 2008 berdirilah SMA Negeri 1 Merigi yang berada di kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Pada tahun 2008 sekolah ini menerima pertama kali siswa yang pada saat itu sebanyak 9 siswa. SMA Negeri 1 Merigi terus berbenah dan berkembang, jumlah peserta didik terus bertambah sesuai dengan keadaan pada saat itu. Pada Tahun 2018 seluruh sekolah jenjang Tingkat Atas beralih ke Provinsi sesuai dengan SK. Guberbernu Nomor. 2 TAHUN 2018 dan tahun 2018 SMA Negeri 1 Merigi berubah nomenklaturnya menjadi SMA Negeri 06 Kepahiang hingga saat ini. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 06 Kepahiang di tempuh dalam waktu tiga tahun ajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Berdirinya SMA Negeri 06 Kepahiang dilatar belakangi oleh tingginya minat masyarakat yang ingin anaknya melanjutkan kesekolah menengah atas, SMA Negeri 06 Kepahiang pada tahun 2008 yang dikepalai/dipimpin oleh Plt Ibu Dra. Maryani Y (2008-2009) kemudian pada Tahun 2010 Ibu Dra. Maryani Y menjadi Kepala Sekolah definitif. (SMA Negeri 1 Merigi-dh).

Secara geografis SMA Negeri 06 Kepahiang berada di perbatasan Kabupaten Rejang Lebong dan Kepahiang, hanya berjarak dari tapal batas lebih kurang 500 m. Semakin hari SMA Negeri 06 Kepahiang semakin berkembang, dan mencetak siswa/i yang berprestasi, kemudian pada tahun 2013-2015 kepemimpinan kepala

sekolah di gantikan oleh Bapak Dr. Hartono, S.Pd. M.Pd disaat inilah berbagai bantuan mengalir dari pemerintah yang tentu saja sangat membantu perkembangan langkah SMA Negeri 06 Kepahiang. Pada tahun 2007, sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebelumnya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

2. Profil SMA Negeri 06 Kepahiang

NPSN/NSS	: 10703157 / 301260805001		
Alamat	: Jalan Lintas-Kepahiang		
Desa/Kelurahan	: Taba Mulan		
Kode Pos	: 39171		
Kecamatan	: Merigi		
SK Pendirian Sekolah	: NO. 441 Tahun 2007		
Tgl SK Pendirian	: 29 Desember 2007		
SK Izin Operasional	: NO. 800/160/DIKMEN/2016		
Tgl SK Izin Operasional	: 30 Januari 2016		
Email	: sman6kepahiang@gmail.com		
	Kelas	X	5/350
Jumlah Rombel/Jumlah Kelas	Kelas	XI	4/360
	Kelas	XII	4/356

IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

Nama	Renni Youneli A, M.Pd
NIP	197007231997022001
Tempat, tanggal lahir	Gisting 23 juli 1970
Pangkat/Golongan/TMT	Pembina / IV.a / 6 januari 2020
Pendidikan/Jurusan/Tahun	S.1 / Jurusan Biologi/ 1995
	S.2 / Manajemen Administrasi pendidikan / 2008

TMT Jabatan Kepala Sekolah

6 januari 2020

Alamat Rumah

JLN. MAN 2 Kepahiang Pasar Ujung

No HP/Email

081368551552 / ryourneli@gmail.com

3. Visi dan Misi SMA Negeri 06 Kepahiang

a. Visi SMA Negeri 06 Kepahiang

Mewujudkan siswa yang “Beraksi Maju” (Berakhlak mulia, sehat, multitalenta, berbudaya dan unggul serta berwawasan lingkungan).

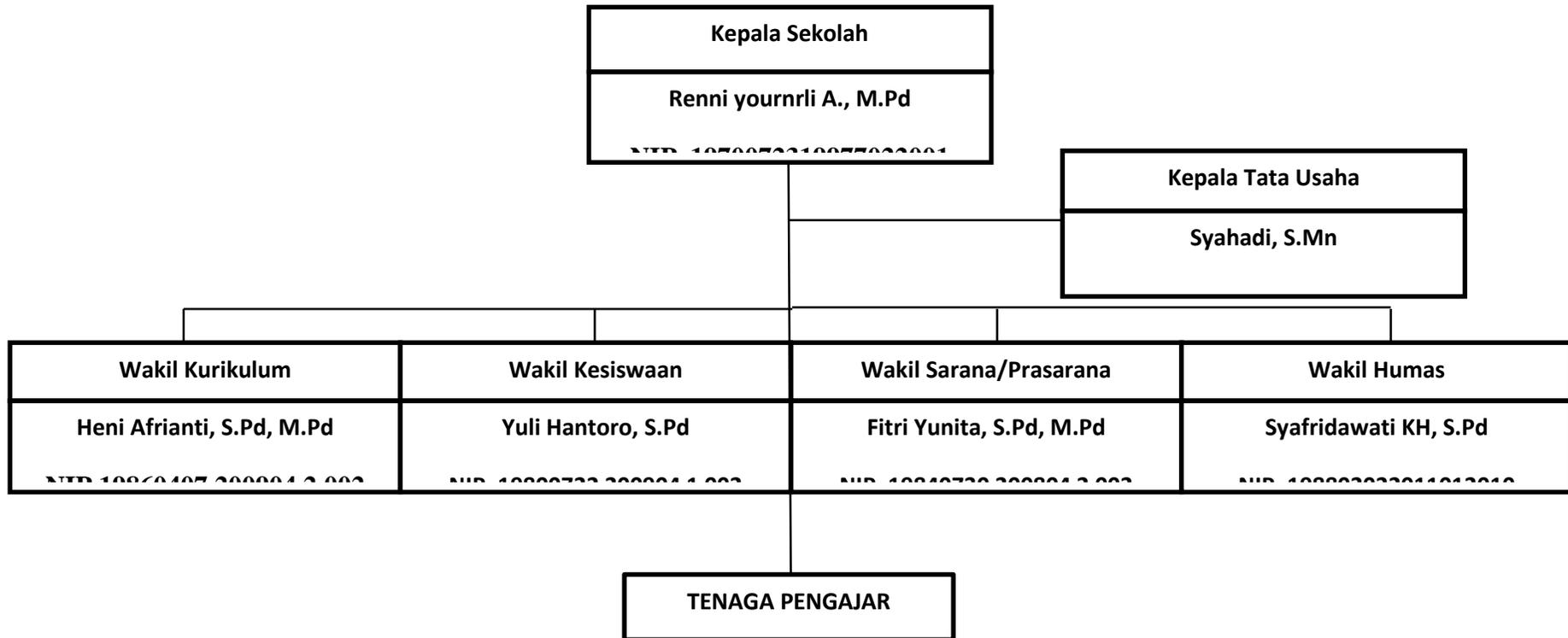
b. Misi Sekolah :

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan berdasarkan iman dan takwa kepada tuhan yang maha Esa
2. Menumbuhkembangkan pendidikan berkarakter dan berakhlak mulia
3. Melaksanakan pembelajaran yang multimetode dan multimedia dan mengefektifkan BK
4. Melaksanakan ekstrakurikuler secara terprogram
5. Mengembangkan mentalitas keunggulan akademis dan ekstrakurikuler
6. Mengembangkan isi kurikulum sesuai potensi dan kebutuhan sekolah
7. Melaksanakan inovasi proses pembelajaran
8. Melaksanakan pengelolaan sekolah yang professional
9. Mengembangkan potensi pendidikan dan tenaga kependidikan
10. Menumbuhkan kembangkan semangat berwira usaha sesuai dengan bakat dan potensi yang dimiliki siswa
11. Mengembangkan program pendidikan karakter dan budaya bangsa
12. Mengembangkan program pendidikan berbasis keunggulan local dan global

13. Mengembangkan sarana dan prasarana TIK untuk pembelajaran administrasi sekolah komunikasi internal dan eksternal sekolah
14. Mengembangkan program sekolah sehat, nyaman dan menyenangkan
15. Sekolah yang berwawasan lingkungan

4. Struktur Organisasi

Tabel 4.1



B. Temuan Penelitian

Dari hasil yang didapatkan, yaitu hasil observasi dan wawancara kemudian akan diuraikan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dibuat sesuai dengan pembahasan pada bab sebelumnya, yaitu :

Peneliti telah melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti akan memaparkan hasil penelitian secara rinci tentang minat masyarakat menyekolahkan anak SMA Negeri 06 Kepahiang, yang menjadi subjek adalah 7 orang tua yang berminat menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 06 Kepahiang dan yang menjadi informan yaitu kepala sekolah, waka humas, guru, 5 Siswa SMA Negeri 06 Kepahiang.

1. Analisis minat masyarakat menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 06 Kepahiang

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan dan mereka bebas memilih". Bila mereka melihat bahwa sesuatu itu akan menguntungkan, maka mereka menyatakan berminat. Hal ini kemudian mendatangkan kepuasan bagi pelakunya dan bila kepuasan itu berkurang, maka minatpun berkurang. Setiap minat biasanya akan memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan seseorang. Semakin kuat kebutuhan itu, semakin kuat dan bertahan pula minat seseorang terhadap suatu hal. Selanjutnya semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan kehidupan seseorang, maka akan semakin kuatlah minat yang dimiliki seseorang. Sebaliknya minat akan terpadamkan apabila tidak ada saluran yang mengembangkannya.

Minat adalah kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk memperhatikan, merasa tertarik dan merasa senang terhadap sesuatu dengan kemauannya sendiri, untuk mengetahui lebih jelasnya bagaimana minat masyarakat menyekolahkan anak SMA Negeri 06 Kepahiang

Terkait alasan orang tua memasukkan anak ke SMA Negeri 06 Kepahiang karena ingin memperdalam ilmu sosial untuk anaknya, tergambar dari hasil wawancara bersama ibu Sukma Wati selaku wali murid sebagai berikut:

Minat seseorang dapat digolongkan menjadi 3, diantaranya

- a. Rendah yaitu jika seseorang tidak menginginkan objek minat;
- b. Sedang yaitu jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera;
- c. Tinggi yaitu jika seseorang sangat menginginkan objek minat dalam waktu segera.

64

Selanjutnya diperkuat hasil wawancara Eka Fitri selaku warga sebagai berikut:

"Menurut saya sendiri minat siswa untuk sekolah di SMA Negeri 06 Kepahiang cukup tinggi, karena di sekolah tersebut fasilitasnya bagus dan tercukupi, jadi saya selaku wali murid mendukung sekali untuk anak saya sekolah di sekolah sekolah".⁶⁵

⁶⁴ Sukma wati, *wawancara*, tanggal 15 Mei 2023

⁶⁵ Eka Fitri, *wawancara*, tanggal 04 agustus 2023

Selanjutnya diperkuat hasil wawancara Thomas selaku ketua osis sebagai berikut :

"Minat siswa untuk sekolah ke SMA Negeri 06 Kepahiang masih ada dengan alasan minat mereka sendiri dan didukung oleh orang tua dengan niat sendiri. Tujuan mereka sekolah untuk sekolah ke SMA hanya untuk menuntut ilmu, harapan mereka ketika sekolah di SMA ini agar bisa pintar, memiliki akhlak yang baik yang dibanggakan oleh kedua orang tua".⁶⁶

Selanjutnya diperkuat hasil wawancara Nurhayati selaku warga sebagai berikut :

"Minat anak untuk masuk ke SMA Negeri 06 Kepahiang itu berasal dari diri mereka yang ingin sekolah di sekolah tersebut, bukan karena dipaksakan. Mereka menilai sekolah tersebut cukup bagus di lingkungan daerah mereka".⁶⁷

Selanjutnya diperkuat hasil wawancara Ibu Renni Yourneli,A, M.Pd selaku kepala sekolah sebagai berikut :

"Minat anak untuk melanjutkan sekolah SMA Negeri 06 Kepahiang termasuk dalam kategori baik, hal itu dapat dilihat bahwa rata-rata anak yang sudah bersekolah di sekolah masing-masing punya alasan tersendiri, dorongan (motivasi) dan kecenderungan yang lebih tinggi (minat) untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat berikutnya, berdasarkan pilihan sendiri dan tidak ada paksaan dari orang tua".⁶⁸

⁶⁶ Thomas, *wawancara*, tanggal 17 Mei 2023

⁶⁷ Nurhayati, *wawancara*, tanggal 13 Juni 2023

⁶⁸ Renni yoerneli, *wawancara*, tanggal 11 Juli 2023

Selanjutnya diperkuat hasil wawancara Ibu Syafridawati ,S.Pd., M.Pd selaku

Waka Humas sebagai berikut :

"Dalam bersekolah setiap anak memiliki sejumlah motif atau dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan biologis dan psikologis. Di samping itu, anak memiliki pula sikap-sikap, minat penghargaan dan cita-cita tertentu. Begitu juga dengan orang tua dalam hal pendidikan mereka mempunyai harapan-harapan, cita-cita yang ingin dicapai dalam hidup ini. Seperti keinginan untuk melihat anak-anaknya sukses, berbakti kepada mereka dan dapat menjadi penerus dan sandaran hidup di kala usia lanjut".¹

Selanjutnya diperkuat hasil wawancara Ulpa selaku warga sebagai berikut :

"Menurut saya pribadi mengapa saya menyekolahkan anak saya di SMA Negeri 06 Kepahiang, kerana lingkungan sekolahnya bagus, banyak organisasi yang bisa di ikuti siswa, dan banyak prestasi-pretasi yang dicapai siswa SMA Negeri 06 Kepahiang sendiri".

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa minat anak untuk melanjutkan sekolah SMA Negeri 06 Kepahiang termasuk dalam kategori baik keduanya, hal itu dapat dilihat bahwa rata-rata anak yang sudah bersekolah di sekolah masing-masing punya alasan tersendiri, dorongan (motivasi) dan kecendrungan yang lebih tinggi (minat) untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat berikutnya, berdasarkan pilihan sendiri dan tidak ada paksaan dari orang tua. suatu minat tidak secara spontan, akan tetapi minat timbul akibat adanya suatu (partisipasi, pengalaman, kebiasaan, yang terkait dengan suatu kebutuhan dan kenginan, serta suatu perhatian terhadap suatu objek yang membuat tertarik dengan objek tersebut, hal itulah yang menimbulkan minat itu timbul. Minat juga berkembang dengan fase

bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri. Apabila semakin matang secara psikologis maka minat akan semakin terfokus pada objek yang diinginkan tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan Romiana masyarakat kepahiang sebagai berikut :

Menurut saya pribadi minat orang tua menyekolahkan anaknya ke sekolah SMA dan sekolah menengah atas berdasarkan keinginan dari anak-anaknya sendiri orang tua hanya mengarahkan mereka tentang pendidikan. Memang dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari orang dengan antusias dan ketekunan melaksanakan berbagai kegiatan belajar, sedang di pihak lain ada yang tidak tergairah dan bermalas-malasan. Kenyataan tersebut tentu mempunyai sebab-sebab yang perlu diketahui lebih lanjut untuk kepentingan motivasi belajar.⁶⁹

Selanjutnya diperkuat hasil wawancara Rendi selaku siswa SMA Negeri 06 kepahiang sebagai berikut :

Memilih sekolah memang tidak mudah, banyak pertimbangan yang harus diperhatikan para orang tua, tentu semuanya ingin memilihkan satu sekolah terbaik. Tetapi selalu ada banyak nominasi nama sekolah yang selalu membuat bimbang para orang tua.¹

Selanjutnya diperkuat hasil wawancara Sinta Nabila selaku siswa SMA Negeri 06 kepahiang sebagai berikut :

⁶⁹ Romiana, *wawancara*, tanggal 19 Juni 2023

" Alasan saya memilih sekolah tersebut karena sekolah nya bagus, guru-guru yang berprestasi dan siswa-siswa nya aktif di berbagai kegiatan baik di daerah maupun tingkat nasional sudah banyak prestasi yang diraih siswa SMA Negeri 06 Kepahiang".⁷⁰

Dari beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa masyarakat dapat diartikan sebagai sejumlah kelompok individu manusia yang berjumlah banyak dan hidup disuatu tempat/daerah tertentu secara bersama dalam jangka waktu yang lama dan di dalamnya terikat pada suatu kebudayaan serta saling berinteraksi antar kelompok individu manusia tersebut.

2. Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menyekolahkan anaknya ke SMA Negeri 6 Kepahiang.

Banyak sekali faktor yang menghambat orang tua dalam menyekolahkan anaknya dan mengatur minat anaknya untuk ke sekolah madrasah atau sekolah umum, seperti pengaruh kemauan anak, faktor ekonomi orang tua, faktor lingkungan, teman pergaulan.

Faktor penghambat orang tua dalam menarik minat anaknya ke sekolah antara lain faktor dari dalam diri siswa itu sendiri, yaitu kemauan/minat yang tumbuh dari dalam siswa itu sendiri untuk belajar atau untuk sekolah ke sekolah madrasah dan sekolah SMA Negeri 06 Kepahiang. Faktor ini adalah merupakan faktor

⁷⁰ Sinta Nabila, *wawancara*, tanggal 16 Juni 2023

terpenting, sebab jika minat atau kecenderungan untuk belajar itu timbul dari siswa itu sendiri, apabila muncul berbagai persoalan mereka akan berusaha untuk mengatasi dengan sendirinya.

Berdasarkan hasil wawancara Deasy Nopianti selaku Siswa sebagai berikut :

"Saya pribadi yang mempengaruhi saya untuk masuk di SMA Negeri 06 Kepahiang adalah saya melihat banyak peminatnya disana dan banyak juga teman-teman saya yang melanjutkan sekolah disekolah tersebut".⁷¹

Selanjutnya diperkuat hasil wawancara Econ efendi selaku warga sebagai berikut :

"Faktor yang mempengaruhi siswa untuk memasuki SMA Negeri 06 Kepahiang adalah faktor internal yang berasal dari diri siswa tersebut. Dan ada juga yang menilai sekolah tersebut terjangkau dari tempat tinggal mereka dan mudah di akses".

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Renni Yourneli,A, M.Pd selaku kepala sekolah sebagai berikut :

Siswa di Kepahiang banyak yang sekolah dengan memilih sendiri. Sebenarnya faktor dorongan dari orang tua, merupakan salah satu bagian yang sangat penting, terutama dalam memberikan dukungan motivasi dan dukungan finansial (keuangan), sebab tidak sedikit biaya-biaya yang dibutuhkan untuk keperluan pendidikan, tidak sedikit anak-anak yang putus sekolah lantaran orang tua yang sulit untuk mengeluarkan biaya dan

⁷¹ Deasy nopianti, *wawancara*, tanggal 12 Mei 2023

keperluan lainnya dapat menyebabkan anak menjadi frustrasi dan malas untuk belajar.⁷²

Selanjutnya diperkuat hasil wawancara Yespi Utari selaku warga sebagai berikut :

"Menurut saya Faktor keluarga sangat berpengaruh dalam memilih anak untuk melanjutkan sekolah mereka, karena saya pribadi menginginkan yang terbaik untuk anak saya dan masa depannya".⁷³

Selanjutnya diperkuat hasil wawancara Sandi selaku siswa SMA Negeri 06 kepahiang sebagai berikut :

Faktor lingkungan pergaulan juga sangat menentukan, jika teman-teman sepergaulannya tidak mempunyai minat untuk sekolah biasanya berpengaruh terhadap dirinya dan teman-teman lainnya. Tidak sedikit orang yang sukses dalam belajar atau sekolah lantaran melihat temannya sukses, begitu juga sebaliknya banyak anak yang gagal dalam pendidikan, karena teman-temannya berhenti dari sekolah.¹

Dari beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Faktor lingkungan masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat serta guru di sekolah juga turut menentukan, lingkungan masyarakat yang akademis umumnya membentuk lingkungan yang akademis pula. Peran guru dalam memberikan motivasi atau dorongan supaya tumbuh minat anak untuk menekuni bidang tertentu (mata pelajaran tertentu) biasanya dapat melekat dan meresap dalam diri anak. dan di lingkungan itu sendiri banyak yang dapat memberikan pengaruh masih kurangnya minat sekolah

⁷² Syafridawati, *wawancara*, tanggal 15 Juni 2023

⁷³ Yespi Utari, *wawancara*, tanggal 11 Mei 2023

anak itu sendidri. Baik lingkungan bermain, lingkungan tempat tinggal, serta lingkungan sekolah.

Menurut Hurlock, faktor yang mempengaruhi perkembangan minat individu dapat dikelompokkan menjadi dua, diantaranya:

- a. Faktor internal yang terdiri dari faktor jasmaniah, kematangan fisik maupun psikis dan faktor fisiologis yang bersifat bawaan maupun *herediti*;
- b. Faktor eksternal yang terdiri dari faktor sosial meliputi lingkungan keluarga dan sekolah, faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, iklim dan sebagainya, dan faktor spritual.

C. PEMBAHASAN

1. Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Di SMA Negeri 6 Kepahiang.

Menurut John Dewey dalam Abdullah Idi menyatakan pendidikan sebagai suatu proses sosial, dan terdapat banyak jenis masyarakat, suatu kriteria untuk mengkritisi dan membangun pendidikan berimplikasi pada suatu masyarakat yang ideal. Terdapat dua hal yang penting dalam mengukur suatu masyarakat ideal adalah sejauh mana keinginan (interest) dari suatu kelompok dapat diperoleh semua anggota kelompok masyarakat, dan pemenuhan serta kebebasan dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan dengan masyarakat di mana suatu perubahan sosial tanpa mengakibatkan ketidakteraturan.⁷⁴

Berarti minat masyarakat sama halnya keinginan masyarakat. Minat merupakan faktor yang penting dalam rangka menyekolahkan anak, minat tersebut

⁷⁴ Abdullah Idi dan Safarina HD, *Sosiologi Pendidikan; Individu, Masyarakat, dan Pendidikan, cet. Ke-4*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 38-39

merupakan pendorong dalam mengikuti dan melaksanakan suatu kegiatan, minat juga merupakan faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian suatu tujuan yang diinginkan.

a. Sosialisasi

Sosialisasi adalah secara umum suatu proses belajar yang dilakukan oleh seorang individu untuk bertingkalaku berdasarkan batasan-batasan yang telah ada yang diakui di masyarakat. Sosialisasi juga merupakan suatu proses dalam hidup seseorang untuk mempelajari berbagai macam kebiasaan seperti cara hidup, nilai-nilai, dan norma sosial yang ada dalam masyarakat dengan maksud agar dapat diterima oleh masyarakat.⁸³

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah dalam rekrutmen siswa baru telah melakukan kegiatan sosialisasi dengan masyarakat binduriang khususnya dan di sekitar SMA Negeri 6 Kepahiang, seperti mendatangi rumah ke rumah masyarakat di Kecamatan kepahiang dan juga waktu ada acara seperti pesedekahan di tempat keramaian kepala sekolah pun menyampaikan strateginya, agar orang tua mau memasukan anak-anaknya ke SMA Negeri 6 Kepahiang tersebut, tapi para orang tua pun juga masih tidak mau memasukan anaknya ke SMA Negeri 6 Kepahiang itu, kembali lagi keinginan anaknya itu sendiri memili sekolah yang jauh dari rumahnya dari pada masuk SMA tersebut. Kemudian bersosialisasi di msajid waktu sholat jum'at khusus nya di Kecamatan Binduriang, kepala sekolah pun juga menyampaikan strateginya kepada jamah sholat jum'at. Agar orang tua siswa pun mau memasukan anak-anaknya ke SMA Negeri 6 Kepahiang tersebut. Selanjutnya

pihak sekolah bersosialisasi dengan SMP/MTS, dan membagikan brosur dengan anak-anak SMP/MTS khususnya sekolah yang berada di Kecamatan kepahiang.

b. Koordinasi

Koordinasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak yang sederajat untuk saling memberikan informasi dan bersama mengatur atau menyepakati sehingga proses pelaksanaan tugas dan keberhasilan tidak menggau tugas keberhasilan yang lainnya.

Menurut Bernard dalam Sadirman menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan.¹Charles juga berpendapat yang dikutip Slamet Widodo: pada awalnya sebelum terlibat di dalam suatu aktivitas, siswa mempunyai perhatian terhadap adanya perhatian, menimbulkan keinginan untuk terlibat di dalam aktivitas. Minat kemudian mulai memberikan daya tarik yang ada atau ada pengalaman yang menyenangkan dengan hal-hal tersebut.⁷⁵

Munandar dalam Ahmad Susanto menyebutkan fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri. Di samping itu, kematangan individu juga mempengaruhi perkembangan minat, karena semakin matang secara psikologis maupun fisik, maka minat juga

⁷⁵ Sarjanaku.com. Artikel definisi minat, faktor, macam, fungsi, peukuran, proses, 2016, online.,<http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html&ei=ZY5cxuP>. Diakses 24 september 2017, pukul 22:19

akan semakin kuat dan terfokus pada objek tertentu. Pada awalnya, minat terpusat pada diri sendiri, hal –hal yang menjadi kepunyaan, kemudian berpusat pada orang lain, termasuk pada objek-objek yang ada dalam lingkungannya.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah dalam rekrutmen siswa baru telah melakukan kegiatan kordinasi mempromosikan SMA tersebut kepada seluruh masyarakat. Selain itu, pihak sekolah juga berkoordinasi dengan kepala desa simpang beliti kepala sekolah pun juga bekerja sama kepada kepala Desa setempat agar para masyarakat minat memasukannya ke SMA Negeri 06 Kepahiang. Pihak sekolah juga berkoordinasi dengan sekolah-sekolah yang berada di kepahiang khususnya demi memajukan SMA Negeri 06 Kepahiang tersebut.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menyekolahkan anak ke SMA Negeri 06 Kepahiang .

Menurut Abdul Rachman Sholeh faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu secara garis besar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan dan dari luar individu. Sejalan dengan pendapat Saifudin Djamarah mengemukakan bahwa minat ada yang timbul dari dalam individu tetapi ada juga yang harus mendapatkan dorongan dari luar individu.⁷⁶

⁷⁶ Susilowati rahma, *factor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya kejenjang menengah kejuruan di kecamatan berbah sleman yogyakarta*, skripsi 2012, hlm 14

Minat merupakan faktor yang penting dalam rangka menyekolahkan anak, minat tersebut merupakan pendorong dalam mengikuti dan melaksanakan suatu kegiatan, minat juga merupakan faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian suatu tujuan yang diinginkan. Sama halnya berhubungan dengan ciri-ciri minat, seperti ciri minat berbobot emosional dan minat egosentris. Minat berbobot emosional merupakan Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Berdasarkan uraian di atas jika dikaitkan dengan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak adanya suatu perhatian yang lebih terhadap objek untuk dihayati sehingga jika seorang menyukainya maka suatu objek tersebut akan diminatinya, yang dipastikan timbulah minat berbobot egosentris dimana minat ini mempunyai hasrat untuk memilikinya, dengan tindakan masyarakat ingin memasukkan anaknya ke sekolah untuk dididik dan mendapat pengetahuan dari sekolah itu. Masyarakat menyekolahkan anak maksud disini masyarakat menyuruh anaknya belajar di sekolah dan memilih satuan pendidikan bagi anaknya.

Respon masyarakat adalah suatu tanggapan atau reaksi baik secara positif maupun negatif yang berasal dari sifat masyarakat secara langsung maupun tidak langsung bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kebutuhan mempertahankan diri, dan memperjuangkan harapan-harapannya.

Menurut Crow and Crow, terdiri dari tiga faktor, yaitu:¹

- a. Faktor Pendorong dalam Diri, yaitu dorongan ini dapat membuat seseorang berminat untuk mempelajari ilmu mekanik, melakukan penelitian ilmiah, atau aktivitas lain yang menantang. Faktor dorongan dalam yaitu persepsi seseorang mengenai diri sendiri, harga diri, harapan pribadi, kebutuhan, keinginan, kepuasan, dan prestasi yang diharapkan.
- b. Faktor motif sosial, yaitu minat dalam upaya mengembangkan diri dari dan ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan bekerja.
- c. Faktor emosional, yaitu berkaitan dengan perasaan dan emosi.

Menurut Reber dalam Muhibbin Syah mengatakan minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena kebergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.⁷⁷Jadi minat mempunyai faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti yang telah dijelaskan oleh Reber. Akan tetapi ada teori yang dikembangkan Maslow dalam Slameto mengemukakan percaya bahwa tingkah laku manusia di bangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan ini (yang memotivasi tingkah laku seseorang) dibagi oleh Maslow ke dalam 7 kategori, yaitu : fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan, aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, dan estetik.¹

⁷⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, cet. Ke-7, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 134.

Berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi minat yang telah dikemukakan oleh Reber di atas, maka faktor pemusatan perhatian dan keingintahuan sudah termasuk dalam kategori tingkah laku motivasi dan kebutuhan. Maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut adalah adanya motivasi dan kebutuhan. Dalam hal kategori kebutuhan aktualisasi diri seperti halnya untuk kebutuhan manusia mengembangkan diri sepenuhnya seperti mendapatkan pendidikan/bersekolah di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan fokus penelitian dan pembahasan yang dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Minat masyarakat kepahiang untuk menyekolahkan anak ke SMA Negeri 06 kepahiang tergolong masih tinggi, walaupun keadaan SMA Negeri 06 kepahiang sekarang tidak seperti dahulu, karena lebih berjaya dan banyak sekali siswa yang memasuki SMA Negeri 06 kepahiang, akan tetapi masih digolongkan dalam kriteria tinggi. Hal ini terlihat masih banyak masyarakat yang mendukung SMA Negeri 06 kepahiang untuk lebih maju, mengembangkan potensi-potensi dan program-program yang unggul serta berjaya seperti dahulu mempunyai siswa yang banyak. Adapun yang menjadi tolok ukur minat masyarakat menyekolahkan anak SMA Negeri 06 kepahiang, dengan adanya indikator minat masyarakat tersebut. Maka dengan demikian bahwa minat masyarakat kepahiang untuk menyekolahkan anak ke SMA Negeri 06 kepahiang tergolong tinggi.
2. Faktor kurang atau tingginya minat orang tua dana anak untuk sekolah ke SMA Negeri 06 kepahiang datang dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dorongan dari orang tua yang merupakan salah satu bagian yang sangat penting, terutama dalam memberikan dukungan motivasi dan dukungan financial, faktor dari guru juga

sangat menentukan dalam menumbuhkan minat anak untuk sekolah, faktor lingkungan pergaulan juga sangat menentukan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti uraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran guna perbaikan dan peningkatan kualitas SMA Negeri 06 Kepahiang mengenai minat masyarakat menyekolahkan anak di SMA Negeri 06 Kepahiang kearah yang lebih baik, kepada:

1. Kepala Sekolah dan Guru

Bagi kepala sekolah SMA Negeri 06 Kepahiang dan guru-guru hendaknya agar bisa lebih mensosialisasikan Lembaga SMA Negeri 06 Kepahiang, baik dari sisi keunggulan dan kelebihan nya dari pada sekolah menengah lainnya. Baik mensosialisasikan ke sekolah SMP yang berada di kepahiang kusus nya maupun luar kecamatan. Sehingga untuk kedepannya makin maju dan masyarakat banyak yang berminat menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 06 Kepahiang. Sebagai lembaga pendidikan Umum khususnya SD, SMP, SMA secara umum yang bertugas mencerdaskan dan membekali ilmu dan Sosial kepada peserta didik.

2. Supaya perilaku peserta didik sesuai dengan aturan-aturan Sekolah. Dan juga sebaiknya SMA Negeri 06 Kepahiang memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 06 Kepahiang, supaya banyak dari masyarakat yang memilih SMA Negeri 06 Kepahiang sebagai lembaga pendidikan untuk anak mereka.

3. Masyarakat

Sebagai masyarakat/orang tua yang peduli terhadap pendidikan anaknya, hendaknya masyarakat atau orang tua mendukung keberadaan SMA Negeri 06 Kepahiang yang merupakan pendidikan umum yang penting untuk bekal anak-anak mereka baik di dunia maupun di akhirat kelak. Sebagai orang tua yang peduli terhadap pendidikan anaknya terutama pendidikan agama sebaiknya membekali anak dengan ilmu umum dan ilmu agama yang seimbang.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Rofiqul, and Muhamad Rifa'i Subhi, 'Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa', *Madaniyah*, 6.2 (2016)
- Adeng Hudaya, 'Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik', *Research and Development Journal of Education*, 4.2 (2018).
- Anwar, Muhammad, *Filsafat Pendidikan* (Kencana, 2015)
- A'la, Rofiqul, and Muhamad Rifa'i Subhi, 'Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa', *Madaniyah*, 6.2 (2016)
- Amirulloh Syarbini, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga* (Elex Media Komputindo, 2014).
- Agustang, Andi, 'Penerapan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sma Negeri 1 Takalar', *JURNAL SOSIALISASI*, 2018, 126–30
- Abdullah Idi dan Safarina HD, *Sosiologi Pendidikan; Individu, Masyarakat, dan Pendidikan, cet. Ke-4*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),
- Bafadhol, Ibrahim, 'Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.11 (2017)
- Dasman Yanuri, 'Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) Di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur', *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 1.2 (2016).
- Djaelani, Aunu Rofiq, 'Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif', *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 20.1 (2013)
- Edi, Fandi Rosi Sarwo, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Penerbit LeutikaPrio, 2016)
- Elendiana, Magdalena, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.1 (2020)
- Farid Hasyim, 'Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Filosofi Pengembangan Kurikulum Transformatif Antara KTSP Dan Kurikulum 2013' (Madani Media, 2015).
- Hamid, Abdul, 'Guru Profesional', *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17.2 (2017)
- Hasyim, Farid, 'Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Filosofi Pengembangan Kurikulum

- Transformatif Antara KTSP Dan Kurikulum 2013' (Madani Media, 2015)
- Hudaya, Adeng, 'Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik', *Research and Development Journal of Education*, 4.2 (2018)
- Ike Malaya Sinta, 'Manajemen Sarana Dan Prasarana', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4.1 (2019)
- Kartika, Sinta, Husni Husni, and Saepul Millah, 'Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, 7.1 (2019)
- Lilik Nofijantie, 'Peran Lembaga Pendidikan Formal Sebagai Modal Utama Membangun Karakter Siswa', 2012.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder (Sampel Halaman Gratis)* (RajaGrafindo Persada, 2010)
- Muhammad Ali Ramdhani, 'Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter', *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8.1 (2017)
- Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan* (Kencana, 2015).
- Murdiyanto, Eko, 'Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)' (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN" Veteran~..., 2020)
- Magdalena Elendiana, 'Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.1 (2020), 54–60.
- Masrur, Masrur, 'Kreativitas Guru Mengajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mts Sabiluttaufiq Kabupaten Indra Giri Hilir' (Universitas Islam Riau, 2018)
- Mukmin, Taufik, 'Pendekatan Dalam Mengajar Perspektif Syaiful Bahri Djamarah Dan Abuddin Nata.(Studi Komparatif Deskriptif)', *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 14.1 (2018)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, cet. Ke-7, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 134
- Noor Komari Pratiwi, 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang', Pujangga: *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1.2 (2017)
- Oktaviani, Utari, Siti Kumawati, Mila Nurul Apriliyani, Heny Nugroho, and Eka Susanti,

- ‘Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Tonjong’, *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1.1 (2020)
- Pratiwi, Noor Komari, ‘Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang’, *Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1.2 (2017)
- Ramdhani, Muhammad Ali, ‘Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter’, *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8.1 (2017)
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2011),
- Rofiqul A’la and Muhamad Rifa’i Subhi, ‘Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa’, *Madaniyah*, 6.2 (2016),
- Romlah. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia 2010),
- Sa’adah, Alfiyatus, ‘Strategi Pemasaran Madrasah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Menyekolahkan Anaknya Di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman Yogyakarta’, *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2018
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana 2011)
- Sarjanaku.com. Artikel definisi minat, faktor, macam, fungsi, peukuran, proses, 2016, online.,<http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html&ei=ZY5cxuP>. Diakses 24 september 2017, pukul 22:19
- Setiadi, Elly M dan Kopli Usman. *Pengantar Sosiologi*. (Jakarta: Kencana 2011),
- Sinta, Ike Malaya, ‘Manajemen Sarana Dan Prasarana’, *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4.1 (2019)
- Sinta Kartika, Husni Husni, and Saepul Millah, ‘Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SL], 7.1 (2019), hal. 26-113.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia 2010),
- Sudarsana, Undang, ‘Pembinaan Minat Baca’, *Universitas Terbuka*, 1.028.9 (2014)
- Susilowati rahma, *factor-faktor yang mempengaruhi minat orang tua menyekolahkan anaknya kejenjang menengah kejuruan di kecamatan berbah sleman yogykarta*, skripsi 2012

- Taufik Mukmin, 'Pendekatan Dalam Mengajar Perspektif Syaiful Bahri Djamarah Dan Abuddin Nata.(Studi Komparatif Deskriptif)', *El-Ghiroh: Jurnal Studi Keislaman*, 14.1 (2018),
- Umar, Munirwan, 'Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak', *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1.1 (2015)
- Utari Oktaviani and others, 'Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Di SMK Negeri 1 Tonjong', *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1.1 (2020)
- Yanuri, Dasman, 'Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) Di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur', *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 1.2 (2016)

L

A

M

P

I

R

A

N



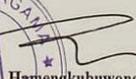
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : 19 Tahun 2023

- Tentang**
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-06/FT-S/PP.00.9/1/2023
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 16 November 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** : 1. **Dr. H. Syaiful Bahri, M. Pd** NIP. 19641011 199203 1 002
 2. **Dr. Abdul Sahib, S.Pd.L.,M. Pd** NIP. 19720520 200312 1 001
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- NAMA** : Vika Yulandari
NIM : 19561040
JUDUL SKRIPSI : Analisis Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak di SMA 06 Kepahiang
- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 04 Januari 2023
 Dekan,


Hamengkubuwono


- Tembusan :**
 1. Rektor
 2. Bendahara IAIN Curup;
 3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
 4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn.(0732)21010
Fax.(0732) 21010 Homepage [http:// www.iaincurup.ac.id](http://www.iaincurup.ac.id) E-Mail : admin@iainCurupa.id

11 Mei 2023

Nomor : 295/In.34/FT/PP.00.9/05/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

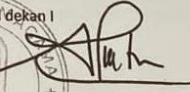
Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Vika Yulandari
Nim : 19561040
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Analisis Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak di SMA Negeri 06
Kepahiang
Waktu Penelitian : 11 Mei - 11 Agustus 2023
Tempat Penelitian : SMA 06 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih

A.n Dekan
Wakil dekan I



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I.,M, Hum
NIP.1981102.1200604.1.002

Tembusan disampaikan Kepada :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Yespi Utari

Jabatan : Masyarakat

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Vika Yulandari

Nim : 19561040

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 11 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI SMA NEGERI 06 KEPAHANG”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 11 Mei 2023
Masyarakat



Yespi Utari

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Sinta Nabila

Jabatan : Siswa

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Vika Yulandari

Nim : 19561040

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 16 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI SMA NEGERI 06 KEPAHIANG”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 16 Juni 2023

Siswa



Sinta Nabila

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Romiana

Jabatan : Masyarakat

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Vika Yulandari

Nim : 19561040

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 19 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI SMA NEGERI 06 KEPAHANG”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 19 Juni 2023
Masyarakat



Romiana

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Nurhayati

Jabatan : Masyarakat

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Vika Yulandari

Nim : 19561040

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 13 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI SMA NEGERI 06 KEPAHANG”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 13 Juni 2023
Masyarakat



Nurhayati

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Sukma Wati

Jabatan : Masyarakat

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Vika Yulandari

Nim : 19561040

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 15 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI SMA NEGERI 06 KEPAHANG"**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 15 Mei 2023
Masyarakat



Sukma Wati

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Eka Fitri

Jabatan : Masyarakat

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Vika Yulandari

Nim : 19561040

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 04 Agustus 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI SMA NEGERI 06 KEPAHANG"**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 04 Agustus 2023
Masyarakat



Eka Fitri

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Deasy Nopianti

Jabatan : Siswa

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Vika Yulandari

Nim : 19561040

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 12 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI SMA NEGERI 06 KEPAHANG"**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 12 Mei 2023
Siswa


Deasy Nopianti

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Thomas

Jabatan : Ketua Osis

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Vika Yulandari

Nim : 19561040

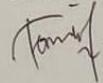
Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 17 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI SMA NEGERI 06 KEPAHANG”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 17 Mei 2023
Ketua Osis



Thomas



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Alfa Yulandari
 NIM : 1931042
 FAKULTAS/PRODI : Teknik / Manajemen Pendidikan Islam
 PEMBIMBING I : Dr. H. Saiful Bahri, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dr. Abdul Sahib, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Misi Masyarakat Masyarakat
Anak di SMA N 06 Kerinci

* Kami konsultasi ini harap di bawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditunjukkan dengan kolom yang di seklakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Alfa Yulandari
 NIM : 1931042
 FAKULTAS/PRODI : Teknik / Manajemen Pendidikan Islam
 PEMBIMBING I : Dr. H. Saiful Bahri, M.Pd
 PEMBIMBING II : Dr. Abdul Sahib, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Misi Masyarakat Masyarakat
Anak di SMA N 06 Kerinci

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

KH. Saiful Bahri, M.Pd
 NIP. 19611011 199203 1001

Pembimbing II,

Dr. Abdul Sahib, M.Pd
 NIP. 19700520 200812 1001

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Syafridawati, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Waka Humas

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Vika Yulandari

Nim : 19561040

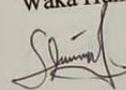
Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 15 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI SMA NEGERI 06 KEPAHIANG"**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 15 Juni 2023
Waka Humas



Syafridawati, S.Pd., M.Pd.

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Rendi

Jabatan : Siswa

Menerangkan Dengan Sebenarnya Bahwa :

Nama : Vika Yulandari

Nim : 19561040

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 17 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS MINAT MASYARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK DI SMA NEGERI 06 KEPAHANG”**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan berkepentingan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 17 Mei 2023
Siswa



Rendi



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Aipda Mu'an Komplek Perkantoran Pemkab. Kepahiang Telp. (0732) 3930035
KEPAHIANG

IZIN PENELITIAN

Nomor : 500.16.7/045/I-Pen/DPMPSTP/V/2023

DASAR :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Kabupaten Kepahiang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Daerah Kabupaten Kepahiang Nomor 25 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepahiang (Berita Daerah Kabupaten Kepahiang Tahun 2020 Nomor 1);
3. Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Peraturan Bupati Kepahiang Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penerbitan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Dalam Rangka Penyelenggaraan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
4. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah Nomor : 295/In.34/FT/PP.00.9/05/2023 Tanggal 11 Mei 2023 Hal Permohonan Izin Penelitian.

DENGAN INI DIBERIKAN IZIN PENELITIAN KEPADA :

Nama : Vika Yulandari
NPM : 19561040
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMA 06 Kepahiang
Waktu Penelitian : 11 Mei 2023 s.d 11 Agustus 2023
Tujuan : Melakukan Penelitian
Judul Proposal : Analisis Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak di SMA Negeri 06 Kepahiang
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Fakultas Tarbiyah
Catatan : 1. Agar menyampaikan Surat Izin ini kepada Camat setempat pada saat melaksanakan penelitian.
2. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan berdasarkan Surat Izin ini agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Kepahiang cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kepahiang.
4. Izin Penelitian ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Dikeluarkan di : Kepahiang
Pada Tanggal : 12 Mei 2023



BIAYA GRATIS



Ditandatangani secara elektronik oleh :
KEPALA DINAS,
ELVA MARDIANA, S.I.P., M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690526 199003 2 005

Tembusan disampaikan Kepada yth:

1. Bupati Kepahiang (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Kepahiang
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kepahiang
4. Camat Wilayah Tempat Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 6 KEPAHIANG**

TERAKREDITASI "A" BAN-SM : 2022
JALAN LINTAS KEPAHANG-CURUP-DESA TABA MULAN KEC. MERIGI KAB. KEPAHANG KODE POS 39371
Web : www.sman6kepahiang.sch.id Email : sman6kepahiang@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3.07/138/SMAN6/KPH/VIII.2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Renni Yourneli. A, S.Pd., M.Pd
NIP : 197007231997022001
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMAN 6 Kepahiang

Menerangkan bahwa:

Nama : Vika Yulandari
NPM : 19561040
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (S1)
Fakultas : Tarbiyah

Adalah benar mahasiswa tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul Skripsi : "**Analisis Minat Masyarakat Menyekolahkan Anak di SMA Negeri 6 Kepahiang**"

Tempat Penelitian : SMA Negeri 6 Kepahiang
Subjek Penelitian : Kepala Sekolah, Wk. Humas, Guru Mapel, Siswa XI
Lama Penelitian : 11 Mei s.d. 11 Agustus 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 11 Agustus 2023
Kepala SMA Negeri 6 Kepahiang

Renni Yourneli. A, S.Pd., M.Pd
NIP : 197007231997022001

**PEDOMAN WAWANCARA
ANALISIS MINAT MASTARAKAT MENYEKOLAHKAN ANAK
DI SMA NEGERI 06 KEPAHIAN**

Fokus Penelitian	Indikator	Informan Penelitian	Teknik Pengumpulan Data	Pertanyaan Penelitian
1. Analisi minat masyarakat menyekolahkan anak di SMA Negeri 06 Kepahiang	1. Analisi minat masyarakat menyekolahkan anak di SMA Negeri 06 Kepahiang	1. Kepala Sekolah 2. Waka HUMAS 3. Guru 4. Siswa 5. Masyarakat	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara sekolah menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SMA Negeri 06 Kepahiang ? 2. Media apa yang di terapkan sekolah dalam menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di SMA Negeri 06 Kepahiang ? 3. Apa guru ikut berpartisipasi dalam menarik minat masyarakat ? 4. Bagaimana pendekatan sekolah dengan masyarakat dalam menarik minat masyarakat ? 5. Bagaimana peran guru dalam menarik minat masyarakat ? 6. Bagaimana cara sekolah mempromosikan sekolah dalam rangka menarik minat masyarakat ? 7. Bagaimana cara peserta didik menarik minat masyarakat ? 8. Bagaimana pendekatan peserta

				<p>didik dengan masyarakat sekitar untuk menarik minat ?</p> <p>9. Bagaimana cara masyarakat menarik minat masyarakat lain untuk memasukkan anaknya ke SMA Negeri 06 Kepahiang ?</p> <p>10. Bagaimana kerjasama</p>
	<p>2. Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menyekolahkan anak di SMA Negeri 06 Kepahiang</p>	<p>1. Waka humas</p> <p>2. Guru</p> <p>3. Peserta didik</p> <p>4. masyarakat</p>	<p>1. Observasi</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Apa faktor penunjang sekolah dalam menarik minat masyarakat menyekolahkan anak di SMA Negeri 06 Kepahiang ?</p> <p>2. Apa faktor penghambat sekolah dalam menarik minat masyarakat ?</p> <p>3. Bagaimana kendala peserta didik dalam menarik minat masyarakat ?</p> <p>4. Apa faktor penghambat dan penunjang masyarakat dalam berkontribusi menarik minat masyarakat ?</p>